

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

**NILAI MORAL TOKOH UTAMA DALAM FILM *YESTERDAY ONCE MORE*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* KARYA 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(KAJIAN FRANZ MAGNIS SUSENO)**

Linda Eka Anggraeni

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : lindaeka3001@gmail.com

Abstrak

Karya sastra mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, disamping dapat memberikan pengaruh positif, karya sastra juga merupakan saksi sejarah yang dapat pula digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* sebagai sumber data penelitian. Film ini memiliki banyak pelajaran dan amanat yang menjadikan peneliti mengulasnya dengan menggunakan teori moral Suseno (1987) sebagai pisau analisis dan pendekatan sosiologi sastra sebagai pendekatan dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri atas: (1) Bagaimanakah nilai moral tokoh utama perempuan menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*; Bagaimanakah nilai moral tokoh utama laki-laki menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam bentuk monolog, dan dialog antar tokoh yang menggambarkan nilai moral sesuai dengan teori moral Suseno (1987). Metode analisis data menggunakan metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat guna mendukung dalam pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama perempuan yang bernama 林天娇 *Líntiānjiāo* dan tokoh utama laki-laki yang bernama 高翔 *Gāoxiáng* dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* telah menerapkan nilai moral sesuai dengan teori moral Suseno (1987) yang terdiri atas nilai moral kejujuran, nilai otentik, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral kemandirian, nilai moral keberanian, nilai moral kerendahan hati, serta nilai moral realistik dan kritis.

Kata Kunci: Nilai Moral, Tokoh Utama

Abstract

The literary work has an important role in many aspects of human life, in addition to a positive influence, literature is also a witness of history that can be used as the development of science.

In this study, researchers used a main character in the film *Yesterday Once More* "谁的青春不迷茫" *Shéi de Qingchun Bumímáng* by *Yáotíngtíng* 姚婷婷 as a source of research data. The film has a lot of lessons and a mandate that makes researchers using Suseno moral theory (1987) as the blade analysis and sociological approach to literature as an approach in this study.

The problems of this study consisted of: (1) What is the moral value according Suseno heroine (1987) contained in the *Yesterday Once More* movie 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* by 姚婷婷 *Yáotíngtíng*; How moral values male main character in Suseno (1987) contained in the *Yesterday Once More* movie 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* by 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

The method used in this research is descriptive qualitative method by using a sociological approach to literature. The data in this study of the quotations in the form of a monologue, and dialogue between characters that describe the moral values in accordance with the theory of moral Suseno (1987). Methods of data analysis using refer, with free refer techniques and techniques involved conversation log to support the data collection.

The results of this study indicate that the female main character named 林天骄 *Lin Tianjiao* and the main character man named Gaoxiang in the *Yesterday Once More* movie 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* by 姚婷婷 *Yáotíngtíng* have to apply moral values in accordance with the theory moral Suseno (1987) which consists of the moral values of honesty, the value of authentic, responsible moral values, moral values of independence, courage moral values, moral values of humility, as well as realistic and critical moral values.

Keywords: Moral Values, Main Character.

PENDAHULUAN

Karya sastra mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, disamping dapat memberikan pengaruh positif, karya sastra juga merupakan saksi sejarah yang dapat pula digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Suatu karya sastra dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat luas karena adanya kisah yang seringkali menjadi permasalahan dalam kehidupan nyata masyarakat. Sehingga ketika masyarakat menikmati suatu karya sastra, masyarakat seakan-akan berada dan merasakan sendiri kisah yang tertuang dalam karya sastra tersebut. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Welck dan Warren dalam (Semi, 1989: 533), bahwa sosiologi sastra yakni memperlakukan suatu karya sastra yang menjadi pokok, alas tentang apa yang tersirat dalam karya sastra tersebut dan apa tujuan serta amanat yang hendak disampaikan.

Penelitian ini menggunakan film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* sebagai sumber data penelitian dengan pendekatan sosiologi sastra. Film ini menuturkan semangat para anak muda dalam menggapai cita-cita serta pemahaman tentang apa arti dari kerja keras. Film ini adalah salah satu film *Box Office* terbaru 2016 yang berasal dari negara China, dengan genre drama dan romantis yang dikerjakan dan diproduksi oleh perusahaan perfilman yang cukup terkenal dan telah banyak menciptakan film-film bagus, yaitu Rumah Produksi Film Beijing *Enlight Pictures*. Bahasa utama dalam film ini menggunakan bahasa Mandarin.

<http://www.parkirfilm.com/2016/09/Yesterday-Once-More-2016.html?m=1>, diakses pada 22 Desember 2016, pkl 21:42.

Hal tersebut membuat peneliti memilih film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mí máng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* sebagai sumber data dalam penelitian ini. Film ini memiliki banyak pelajaran dan amanat yang menjadikan peneliti mengulasnya dengan menggunakan teori moral Suseno (1987) sebagai pisau analisis dan pendekatan sosiologi sastra sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena dengan hasil data yang diperoleh, peneliti mampu meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, serta nilai moral dalam film ini mampu mempengaruhi pandangan masyarakat dalam bersosialisasi, maupun dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan masyarakat secara luas.

Berbeda dengan penelitian-penelitian nilai moral pada film berbahasa Mandarin sebelumnya, contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2016) berjudul “Nilai Moral dalam Film Biografi Confusius 《孔子》 karya Hú méi (胡玫) (Pendekatan Sosiologi Sastra)”, penelitian oleh Untari (2005) yang berjudul “Nilai Moral Puisi Balada Mulan dalam Film *Hua Mulan*” serta penelitian-penelitian sastra lain yang membahas tentang nilai moral, seringkali menggunakan teori nilai moral yang dianut oleh masyarakat Tiongkok, penelitian ini berfokus pada teori moral yang dikemukakan oleh Suseno (1987). Teori moral yang dikemukakan Suseno (1987) mendukung film ini untuk dapat mencapai *box office* sehingga dapat

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

diterima oleh masyarakat secara luas dan bukan hanya dipandang dari segi teori yang dianut oleh masyarakat Tiongkok pada umumnya seperti teori Konfusius yang terdiri atas :仁 *rén* (cinta kasih), 义 *yì* (kebenaran/ keadilan), 礼 *lǐ* (kesusilaan), 智 *zhì* (bijaksana), 信 *xìn* (dapat dipercaya), 忠 *zhōng* (setia).

http://www.academia.edu/9622390/Apakah_ajaran_utama_dalam_konfusianisme_, diakses pada 28 Desember 2016, pukul 08: 41 WIB.

http://www.gwdwx.com/eis/callboard/comment.php?data_id=3761&tabname=news_main, diakses pada 28 Desember 2016, pukul 08: 46 WIB.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah nilai moral tokoh utama perempuan menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*? (2) Bagaimanakah nilai moral tokoh utama laki-laki menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*? Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan nilai moral tokoh utama perempuan menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*. (2) Menjelaskan nilai moral tokoh utama laki-laki menurut Suseno (1987) yang terdapat dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra, dalam teori Watt (1964) (Sapardi dalam Semi, 1989:54), telaah suatu karya sastra mencakup tiga hal: (a) Konteks sosial pengarang, yakni yang menyangkut posisi sosial masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca, termasuk di dalamnya faktor-faktor sosial yang bisa mempengaruhi si pengarang sebagai perseorangan di samping mempengaruhi karya sastranya. (b) Sastra sebagai cermin masyarakat, yang ditelaah adalah sampai sejauh mana sastra dianggap sebagai pencerminan keadaan masyarakat. (c) Fungsi sosial sastra, dalam hal ini ditelaah sampai seberapa jauh nilai sastra dipengaruhi oleh nilai sosial, dan sampai seberapa jauh pula sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan sekaligus sebagai pendidikan bagi masyarakat pembaca. Berdasarkan beberapa pandangan para ahli yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwasannya sosiologi sastra merupakan suatu pendekatan yang

digunakan dalam suatu penelitian sastra yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dalam bersosialisasi, maupun dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan masyarakat secara luas.

Dalam kehidupan manusia pengertian moral bukan hanya dipandang dari satu sisi saja, bahwasannya hal-hal yang mengarah kepada kebaikan maka itulah yang dinamakan dengan moral, karena moral dalam kehidupan yang sesungguhnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu moral yang mengarah kepada kebaikan dan moral yang mengarah kepada keburukan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Poespoprodjo (1999:118) yang menyatakan bahwa moral mencakup pengertian tentang baik dan buruknya perbuatan manusia.

Bentuk-bentuk nilai moral menurut Franz Magnis Suseno (1987:142-150), sikap dan tindakan yang berkaitan dengan nilai moral, yaitu sebagai berikut: (1) Nilai Moral Kejujuran/ 诚实的道德价值观 *Chéngshí de dàodé jiàzhíguān*; (2) Nilai-nilai Otentik/ 正宗的价值观 *Zhèngzōng de zhí*; (3) Nilai Moral Bertanggung jawab/ 负责任的道德价值观 *Fù zérèn de dàodé jiàzhíguān*; (4) Nilai Moral Kemandirian/ 道德独立的价值 *Dàodé dúlì de jiàzhí*; (5) Nilai Moral Keberanian/ 道德勇气 *Dàodé yǒngqì*; (6) Nilai Moral Kerendahan hati/ 道德价值观谦卑 *Dàodé jiàzhíguān qiānbēi*; (7) Nilai Moral Realistik dan Kritis/ 现实和批判道德价值观 *Xiànré shí hé pīpàn dàodé jiàzhíguān*.

Menurut Danesi (2010: 134), film memiliki tiga kategori utama, yaitu: film fitur, film animasi, dan dokumentasi. Film fitur merupakan karya fiksi yang strukturnya selalu berupa narasi. Film animasi adalah teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran benda dua atau tiga dimensi. Film dokumentasi merupakan karya film nonfiksi yang menggambarkan situasi kehidupan nyata yang terjadi di masyarakat dan setiap individu di dalamnya menggambarkan perasaannya dan pengalaman dalam situasi yang apa adanya, tanpa persiapan, dan langsung pada kamera atau wawancara. Berkaitan dengan hal tersebut sumber data dalam penelitian ini termasuk ke dalam film fiksi, karena film ini bergenre dramaromantis yang mengaitkan adanya hubungan asmara yang muncul dalam menggapai impian antara kedua tokoh utama.

Dalam sebuah cerita terdapat tokoh utama, yaitu adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, hal tersebut jika dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2009: 176). Dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng*

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* ini terdapat dua tokoh utama yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu tokoh utama perempuan, bernama 林天骄 *Lín tiānjiāo* dan tokoh utama laki-laki, bernama 高翔 *Gāoxiáng*.

Peneliti memilih tokoh utama sebagai sumber data dalam penelitian dikarenakan keberadaan tokoh utama sangat mendominasi jalannya cerita dalam film. Kedua tokoh utama memiliki karakter yang sangat kuat dan bertolak belakang. Namun dengan adanya konflik yang terjadi membuat hubungan keduanya terjalin erat. Sehingga ungkapan-ungkapan yang menunjukkan nilai moral Suseno (1987) lebih banyak diperoleh dari ungkapan yang disampaikan oleh kedua tokoh utama.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena di dalamnya menjabarkan dan menganalisis data secara jelas untuk menjawab rumusan masalah. Pembahasan penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2009:306).

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* yang diterbitkan pada tahun 2016, dan berdurasi 1 jam 44 menit 17 detik. Data dalam penelitian ini berupa teks dialog dan monolog yang telah diidentifikasi kedalam tabel klasifikasi data yang di dalamnya mencerminkan nilai moral tokoh utama yang sesuai dengan bentuk-bentuk nilai moral yang dikemukakan oleh Suseno (1987).

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, dengan teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat guna mendukung dalam pengumpulan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah dengan menonton, menyimak, dan mencatat isi dialog, monolog yang dipaparkan dalam film, melakukan penerjemahan, validasi data terjemahan, serta membuat kartu data dan melakukan pengodean pada data yang akan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif interpretatif, karena hasil penelitian ini diperoleh dari penafsiran data yang diperoleh. Hal ini didukung oleh pendapat Nasution (1996:126) yang menjelaskan bahwa

menyusun data berarti menggolongkannya kedalam struktur, tema atau jenis sehingga dapat menghindari adanya kekacauan. Kebenaran dari hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain. Tahap-tahan dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi data sesuai dengan teori nilai moral Suseno (1987) pada tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*; (2) Membuat korpus data yang berfungsi dalam pengumpulan hasil penelitian sesuai dengan klasifikasi bentuk nilai moral menurut Suseno (1987). Memberi tanda pada data yang dianalisis pada tabel, sebagai bukti keberadaan data yang diperoleh pada film yang berupa kutipan dialog, maupun monolog yang mengungkap adanya nilai moral pada tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* dengan menggunakan kajian Franz Magnis Suseno (1987); (3) Menganalisis dan menjelaskan data; (4) Memberikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat memberi penjelasan hasil penelitian secara ringkas dan jelas; (5) Membuat laporan hasil penelitian dalam skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Moral Tokoh Utama Perempuan dalam Film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* menurut Kajian Moral Suseno (1987) menurut Kajian Moral Suseno (1987)

Dalam kaitannya dengan nilai moral menurut Suseno (1987), peneliti menemukan 4 data yang menunjukkan bahwa nilai moral kejujuran senantiasa diterapkan oleh tokoh utama perempuan dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*, data yang diperoleh terdapat pada data 1, 2, 3 dan 5. Nilai kejujuran senantiasa tokoh utama perempuan tunjukkan dalam menempuh pendidikan serta dalam menyikapi hubungannya dengan siswa baru yang memiliki perbedaan karakter dengannya.

Setiap manusia memiliki watak yang berbeda-beda, sama halnya dengan kedua tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*. Peneliti menemukan 3 data yang menunjukkan nilai otentik yang dimiliki oleh tokoh utama perempuan dalam film, yakni terdapat pada data 2, 3, dan 3. Nilai otentik senantiasa tokoh utama perempuan tunjukkan dalam menyikapi

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

kehidupannya baik terkait dengan pendidikan maupun hubungan asmaranya.

Penerapan nilai moral bertanggung jawab dalam kehidupan tokoh utama perempuan dalam film diwujudkan dalam 4 data yakni terdapat pada data 1, 2, 3 dan 4. Nilai moral bertanggung jawab sangat terlihat dalam kehidupan tokoh utama perempuan, oleh karenanya dia selalu menjadi siswa yang berprestasi dan menjadi kebanggaan guru di sekolahnya. Selain itu rasa tanggung jawab juga ditunjukkan oleh tokoh utama perempuan atas kesalahan yang pernah ia perbuat.

Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya nilai moral kemandirian yang ditunjukkan oleh tokoh utama perempuan dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

Sehubungan dengan nilai moral keberanian, peneliti menemukan sebanyak 3 data yang menunjukkan nilai moral keberanian yang dimiliki oleh tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*, yakni terdapat pada data 1, 2, dan 3. Nilai moral keberanian ditunjukkan tokoh utama dalam mengungkapkan cita-citanya, dalam menyikapi sifat tokoh utama laki-laki yang tidak sama dengannya.

Meskipun tokoh utama perempuan digambarkan dengan sosok wanita yang kolot/ kaku dalam memandang realitas kehidupan, namun pada kenyataannya peneliti juga menemukan 1 data yang menunjukkan nilai moral kerendahan hati yang dimiliki oleh tokoh utama dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*, yakni terdapat pada data 1. Nilai moral kerendahan hati diungkapkan oleh tokoh utama perempuan atas pandangannya terhadap kehidupan yang ia jalani. Sifat ini membuatnya menjadi tidak berani menentukan jalan hidupnya sesuai dengan keinginannya sendiri karena harus mematuhi peraturan ibunya.

Sesuai dengan sifat kolot/ kaku yang ia miliki, tentunya sang tokoh utama perempuan selalu bersifat realistik dan kriti. 林天骄 *Líntiānjiāo* memiliki pandangan yang lebih tajam untuk menentukan jalan hidupnya kelak, sebab ia senantiasa mengikuti peraturan yang ada sesuai dengan realitas kehidupan. Peneliti menemukan 1 data yang menunjukkan nilai moral realistik dan kritis yang dimiliki oleh tokoh utama perempuan dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*, yakni terdapat pada data 1. Nilai moral realistik dan kritis ditunjukkan oleh tokoh utama

perempuan dalam memandang sebuah kehidupan. Baginya sekolah ada jalan satu-satunya yang dapat mengantarkan seseorang untuk bisa hidup lebih baik.

Nilai Moral Tokoh Utama Laki-Laki dalam Film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* menurut Kajian Moral Suseno (1987)

Kejadian demi kejadian yang dialami oleh tokoh utama laki-laki membentuk dirinya menjadi sosok yang memiliki nilai moral kejujuran. Ditemukan 2 data yang menunjukkan nilai moral kejujuran yang dimiliki oleh tokoh utama laki-laki dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*, yakni terdapat pada data 4 dan 6. Nilai kejujuran senantiasa tokoh utama laki-laki tunjukkan dalam menyikapi berbagai masalah yang menimpanya.

Kejujuran yang dimiliki seseorang erat kaitannya dengan keaslian atau bersifat otentik. Peneliti menemukan 2 data yang menunjukkan nilai otentik yang dimiliki oleh tokoh utama laki-laki, yakni terdapat pada data 4 dan 5. Nilai otentik senantiasa tokoh utama laki-laki tunjukkan dalam menyikapi kehidupannya dengan prinsip kuat yaitu berkata dengan jujur meskipun lingkungannya sulit untuk menerima prinsipnya tersebut.

Memiliki latar belakang kehidupan yang buruk tidak membuat 高翔 *Gāoxiáng* semakin terpuruk, namun membuatnya semakin sadar akan tanggung jawab yang harus dia pikul sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menemukan 1 data yang menunjukkan nilai moral bertanggung jawab yang dimiliki oleh tokoh utama laki-laki, yakni terdapat pada data 5. Nilai moral bertanggung jawab ditunjukkan dalam kehidupan tokoh utama laki-laki. Hal tersebut ada karena dampak dari ayahnya yang dipenjara yang menyebabkan ia harus bertanggung jawab untuk kehidupannya sendiri maupun menjaga kakeknya yang sudah tua.

Dengan adanya rasa tanggung jawab menunjukkan bahwa 高翔 *Gāoxiáng* dapat hidup mandiri. Wujud nilai moral kemandirian yang ia miliki senantiasa ia terapkan dalam menjalani kehidupannya sebagai seorang anak yang hidup dengan seorang kakek yang sudah amat tua tanpa bantuan kedua orang tuanya. Ditemukan 1 data yang menunjukkan nilai moral kemandirian yang ditunjukkan oleh tokoh utama laki-laki, yakni pada data 1.

Nilai moral keberanian ditunjukkan tokoh utama laki-laki dalam mengungkapkan cita-citanya, dan dalam menyikapi lingkungan pendidikannya yang kurang mendukung keinginan siswa, serta dalam menyikapi adanya ketidak jujur orang-orang di sekitarnya. Dalam hal ini peneliti menemukan 3 data yang menunjukkan nilai moral keberanian yang dimiliki oleh tokoh utama

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

laki-laki, yakni terdapat pada data 4, 5 dan 6.

Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya nilai moral kerendahan hati serta nilai realistik dan kritis yang ditunjukkan oleh tokoh utama laki-laki dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tokoh utama perempuan yang bernama 林天娇 *Líntiānjiāo* dan tokoh utama laki-laki yang bernama 高翔 *Gāoxiáng* dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* telah menanamkan nilai moral yang telah dipaparkan oleh Franz Magnis Suseno (1987) yakni nilai moral kejujuran, nilai otentik, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral kemandirian, nilai moral keberanian, nilai moral kerendahan hati serta nilai moral realistik dan kritis.

Nilai moral kejujuran menjadi dasar yang diterapkan 林天娇 *Líntiānjiāo* dalam menempuh pendidikan serta dalam menyikapi hubungannya dengan siswa baru yang memiliki perbedaan karakter dengannya. Nilai otentik 林天娇 *Líntiānjiāo* tunjukkan dalam menyikapi kehidupannya baik terkait dengan pendidikan maupun hubungan asmaranya. Rasa tanggung jawab sebagai seorang siswa yang menjadi kebanggaan sekolah menunjukkan bahwa tokoh utama perempuan memiliki nilai moral bertanggung jawab yang patut untuk dicontoh.

Nilai moral keberanian ditunjukkan 林天娇 *Líntiānjiāo* dalam mengungkapkan cita-citanya, serta dalam menyikapi sifat 高翔 *Gāoxiáng* yang tidak sama dengannya dengan tujuan agar 高翔 *Gāoxiáng* dapat berubah menjadi lebih baik serta dapat menjadi siswa yang berprestasi. Nilai moral kerendahan hati diungkapkan oleh tokoh utama perempuan atas pandangannya terhadap kehidupan yang ia jalani. Sifat ini membuatnya menjadi tidak berani menentukan jalan hidupnya sesuai dengan keinginannya sendiri karena harus mematuhi peraturan ibunya.

林天娇 *Líntiānjiāo* memiliki pandangan yang lebih tajam untuk menentukan jalan hidupnya kelak, sebab ia senantiasa mengikuti peraturan yang ada sesuai dengan realitas kehidupan. Nilai moral realistik dan kritis ditunjukkan oleh 林天娇 *Líntiānjiāo* dalam memandang kehidupan seseorang. Baginya sekolah adalah jalan satu-satunya yang dapat mengantarkan seseorang untuk bisa hidup lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan

adanya data yang mendukung diterapkannya teori moral kemandirian dalam kehidupan tokoh utama perempuan. Sesuai dengan nilai moral yang ada dalam kehidupan manusia 高翔 *Gāoxiáng* sebagai tokoh utama laki-laki dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng* juga senantiasa menunjukkan nilai moral kejujurannya dalam menyikapi berbagai masalah yang menimpanya. Dan ia pun juga bersifat otentik ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, meskipun lingkungannya sulit untuk menerima prinsip kejujuran yang ia tanamkan dalam dirinya.

Nilai moral bertanggung jawab ditunjukkan dalam kehidupan 高翔 *Gāoxiáng*. Hal tersebut ada karena dampak dari ayahnya yang dipenjarakan yang menyebabkan ia harus bertanggung jawab untuk kehidupannya sendiri maupun kakeknya. Rasa tanggung jawab tersebut mendorong adanya nilai moral kemandirian yang ia terapkan dalam menjalani kehidupannya sebagai seorang anak yang hidup dengan seorang kakek yang sudah amat tua tanpa bantuan kedua orang tuanya.

Meskipun lingkungan berlaku tidak adil terhadap kehidupan 高翔 *Gāoxiáng*, namun ia tetap memiliki nilai moral keberanian yang ditunjukkan dengan berani mengungkapkan cita-cita, dan mewujudkannya meskipun lingkungan sekitar tidak mendukungnya, serta 高翔 *Gāoxiáng* juga berani dalam menyikapi ketidakjujuran orang-orang di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan teori moral kerendahan hati serta nilai moral realistik dan kritis juga tidak diterapkan dalam kehidupan tokoh utama laki-laki dalam film *Yesterday Once More* 《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan saran bagi pembelajar bahasa Mandarin khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin diharapkan dapat mengembangkan penelitian di bidang sosiologi sastra yang membahas tentang moral dalam karya sastra yang menggunakan pengantar bahasa Mandarin dengan teori Franz Magnis Suseno maupun dengan teori moral lainnya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang luas terkait ilmu sastra maupun sosiologi sastra bagi para pembaca, serta membantu pembaca semakin mudah memahami makna nilai moral dalam karya sastra yang dikaji dengan teori moral Franz Magnis Suseno (1987).

DAFTAR PUSTAKA

**Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Film *Yesterday Once More*
《谁的青春不迷茫》 *Shéi de qīngchūn bù mímáng* Karya 姚婷婷 *Yáotíngtíng*
(Kajian Franz Magnis Suseno)**

Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media* (edisi terjemahan oleh Gunawan Admiranto. A). Yogyakarta: Jalasutra.

Hidayati, Luluk. 2011. “*Nilai Moral dalam Film Biografi Confusius 《孔子》 karya Hu Mei (胡玫) (Pendekatan Sosiologi Sastra)*”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin. FBS.UNESA.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: CV Pustaka Grafika.

Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.

Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Karnisius.

Untari, Dwi Retnaning . 2005. “*Nilai Moral Puisi Balada Mulan dalam Film Hua Mulan*”. Skripsi Tidak Diterbitkan.. Surabaya: Prodi SastraTionghoa. Universitas Kristen Petra.

<http://www.parkirfilm.com/2016/09/Yesterday-Once-More-2016.html?m=1>, diakses pada 22 Desember 2016, pkl 21:42.

http://www.academia.edu/9622390/Apakah_ajaran_utama_dalam_konfusianisme_, diakses pada 28 Desember 2016, pukul 08: 41 WIB.

http://www.gwdwx.com/eis/callboard/comment.php?data_id=3761&tabname=news_main, diakses pada 28 Desember 2016, pukul 08: 46 WIB.